

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 1 UNGARAN**



Disusun Oleh :

Nama : Amar Ma'ruf Yanuar P

NIM : 6101406573

Prodi : Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Uen, M.si

NIP. 19631217 198803 1 002

Drs. Agus Wisnugroho, M. M

NIP.19610226 198803 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP N 1 UNGARAN dengan baik dan lancar hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dengan tepat waktu..

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas – tugas selaku praktikan pada kegiatan PPL 2 di sekolah latihan yakni SMP 1 UNGARAN . Dalam pelaksanaan PPL 2 hingga penulisan laporan ini banyak sekali kendala yang di alami oleh penulis, namun dengan adanya bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini dengan maksimal. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor Unnes.
2. Prof.Dr.Hardi Suyitno,M.Pd, selaku Koordinator PPL Unnes di SMP N 1 UNGARAN
3. Drs.Agus Nugroho M,M , selaku Kepala Sekolah SMP N 1 UNGGARAN
4. Rina Dewi,S.Pd,M.P.d, selaku Koordinator Guru SMP 1 UNGARAN
5. Sony Harsono S.P.d, selaku Guru Pamong mata pelajaran Penjasorkes.
6. Drs.Uen,M.Pd, selaku Dosen Pembimbing.
7. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 1 UNGARAN
8. Kepada semua teman-teman seperjuangan PPL SMP 1 UNGARAN yang terus memberi semangat.
9. Tidak lupa, adik-adikku semua Kelas X, XI, dan XII, terus berprestasi dan pantang menyerah.

Kami menyadari bahwa dengan menyusun laporan ini banyak sekali kekurangan yang tak disadari maupun yang disadari, maka kami membutuhkan kritik dan saran untuk kebaikan dalam menyusun laporan yang akan datang. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca dan bisa menambah wawasan tentang pendidikan terutama bermanfaat bagi kami. Amin.

Ungaran, 6 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan.....	2
C. Manfaat PPL.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	7
G. Tugas Guru Praktikan.....	8
H. Perangkat Pembelajaran Kurikulum.....	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu.....	10
B. Tempat Pelaksanaan	10
C. Tahapan Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	14
E. Proses Pembimbingan	15
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	15
G. Guru Pamong.....	16
H. Dosen Pembimbing	16

BAB IV PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran.....
- Refleksi
- Diri.....

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran versi Indonesia

- Lampiran 1. Kalender Pendidikan
- Lampiran 2. Program Tahunan
- Lampiran 3. Program Semester
- Lampiran 4. Silabus
- Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 6. Daftar Siswa

2. Jadwal Kegiatan Ekstra dan Intra Kurikuler

- Lampiran 7. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL.....
- Lampiran 8. Jurnal Kegiatan Mahasiswa PPL
- Lampiran 9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar.....

3. Daftar Hadir

- Lampiran 10. Daftar Hadir Dosen Koordinator.....
- Lampiran 11. Daftar Hadir Dosen Pembimbing.....
- Lampiran 12. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, terutama Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai satu lembaga pendidikan tinggi berperan menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 1 UNGARAN.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Praktek Pengalaman lapangan periode II tahun ajaran 2012/2013 di SMP N 1 UNGARAN yang dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012

B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafebel personal, inovator, dan *developer*.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - Dapat menambah keprofesionalan guru.
 3. Manfaat bagi UNNES
 - Mem peroleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - Mem peroleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman **lapangan** adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihannya. Praktik pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktek mengajar, kompetensi profesional dan kompetensi sosial praktik pengalaman lapangan mempunyai sasaran mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut.

B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

- a. Undang-undang no. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional
- b. Peraturan Pemerintah
PP no. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi
PP no. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan

- c. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang dan keahliannya, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan *club*, dan kegiatan lain yang sesuai.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

H. Perangkat Pembelajaran Kurikulum

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indicator pencapaian dan sistem pengujian
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam Program Tahunan adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

2. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kelender Pendidikan

Satuan pendidikan dasara dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kelender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 8 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis pukul 07.00 – 13.30 WIB, hari Jum'at mulai pukul 07.00–11.00 WIB dan hari Sabtu mulai pukul 07.00–13.30 WIB.

B. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP N 1 UNGARAN, Jln. Diponegoro No 197 Ungaran

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

(a). Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 8 Agustus s/d 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 UNGARAN dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

(b). Kegiatan di sekolah

Praktikan sudah mulai mengajar mulai tanggal 14 Agustus diawali pengenalan didalam kelas sekaligus bertepatan pada bulan puasa jadi tidak memungkinkan untuk melakukan praktik di lapangan. Didalam kelas juga praktikan menerangkan sedikit materi tentang pembuatan bagan pertandingan dan siswa juga di berikan tugas terstruktur untuk mengerjakan soal soal pada LKS. Guru praktikan secara kontinyu mengecek hasil pekerjaan siswa dan menilainya sebagai nilai tugas. Praktek dilapangan dilakukan seminggu setelah libur hari raya mulai tgl 12 September 2012. Dan praktikan mengajar kelas X1-X10 dan

XI.IPS.1,XI.IPS.2. Tanggal 8-13 Oktober praktikan ikut mengawasi tes tengah semester di ruang ruang yang telah ditentukan.Setelah itu praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk mengoreksi hasil pekerjaan mid semester siswa.Terakhir mengajar mulai tanggal 1 Oktober 2012 dikarenakan sudah melebihi kuota mengajar yang telah ditentukan oleh UPT PPL yaitu minimal 7kali praktek mengajar. Setelah menyelesaikan praktik mengajar mandiri praktikan mulai menyusun laporan PPL 2. Dalam kesempatan lain praktikan juga membantu mendampingi mengajar ekstrakurikuler sepak bola yang dilaksanakan pada hari Sabtu sore mulai pukul 16.00 sd selesai.

Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara memberikan semangat pada siswa untuk menjaga kesehatan melalui olahraga.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi empat arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga mempraktikanya. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain. Dalam kegiatan ini, guru pratikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode

pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Di SMP N 1 UNGARAN sarana prasarnya sangat mendukung terdapat lapangan sepak bola, lapangan basket, dan lapangan voley. Jadi, ruang gerak sangat lebar tidak mengganggu aktifitas jadwal olahraga yang berbenturan.

e. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru praktikan memberikan kesempatan unjuk kemampuan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan.

f. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- Memberi semangat kepada siswa supaya tidak males dalam melakukan gerakan yang diajarkan oleh praktikan.
- Memberikan penjelasan tentang manfaat olahraga bagi tubuh.

g. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

h. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa yang bersangkutan.

i. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, dan melakukan penilaian secara yang dinilai dengan praktik sesuai dengan materi yang diajarkan sebelumnya.

j. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa supaya berlatih lebih giat agar dapat melakukan materi dengan lebih baik lagi. Dan ditutup dengan salam.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester menganut acuan sekolah rintisan kategori mandiri. Selain itu mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. selain itu mahasiswa menyiapkan media pembelajaran.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar

mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 UNGARAN dilaksanakan atau dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses pembimbingan itu antara lain sebagai berikut :

1. Guru pamong menyerahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Dalam hal ini adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan..
2. Guru pamong memberikan masukan pada setiap kali praktikan selesai mengajar mengenai hal-hal yang masih menjadi kekurangan praktikan selama melakukan proses mengajar.

F. Hal-Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 UNGARAN penulis mengalami berbagai hal baik itu yang mendukung maupun yang menghambat program pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut :

- Hal yang mendukung

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain :

1. Sambutan yang hangat dari kepala sekolah, wakasek, guru pamong, guru-guru lainnya dan karyawan SMP Negeri 1 UNGARAN.
2. Mudahnya interaksi yang dilakukan terhadap seluruh warga SMP Negeri 1 UNGARAN
3. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik.
4. Penggunaan sarana prasarana olahraga dengan baik.
5. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan kepada mahasiswa PPL.

6. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan masukan bagi mahasiswa PPL.
 7. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk dengan siswa SMP Negeri 1 UNGARAN
- Hal-Hal yang menghambat selama PPL II antara lain :
 1. Jauhnya jarak tempat praktik dengan kampus sehingga informasi dari kampus sulit diakses oleh praktikan
 2. Kurang representatifnya kondisi audiens yang menyebabkan praktikan sering kesulitan dalam pengkondisian audiens.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah bapak Sony Harsono,S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru di SMP Negeri 1 UNGARAN yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah bapak Drs.Uen. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP Negeri 1 UNGARAN, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kembali kami mengucapkan syukur atas limpahan rahmat dan karunia-Nya PPL II telah berjalan dengan baik tanpa adanya halangan yang berarti. Banyak sekali manfaat yang telah kami peroleh selama ini dan bisa dijadikan bekal persiapan untuk melaksanakan sebagai guru yang nantinya akan terjun langsung melakukan proses belajar mengajar di kelas.

Melalui kegiatan PPL ini kami dapat menyimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

B. Saran

Mahasiswa praktikan mengucapkan terima kasih kepada staf karyawan dan keluarga besar SMP Negeri 1 Ungaran atas bantuan dan bimbingan yang diberikan selama pelaksanaan PPL, sehingga mahasiswa praktikan dapat menyelesaikan PPL dengan baik.

Akhirnya setelah pelaksanaan PPL yang berlangsung kurang lebih 3 bulan, mahasiswa praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman baru yang sangat bermanfaat bagi diri praktikan. Semoga kelak PPL II ini menjadikan mahasiswa praktikan sebagai guru yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Amar Ma'ruf Yanuar P

NIM : 6101406573

Prodi : PJKR, S1

Segala puja dan puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat, dan segala kemudahan kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada cahaya terang menuju ridho dan karunia Allah SWT. Amin.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya adalah menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai seorang guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang bertugas bukan sebagai tenaga pengajar. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu komposisi dari Kurikulum Pendidikan untuk program S1 merupakan modal awal untuk latihan menerapkan teori yang telah didapat selama dalam bangku perkuliahan agar setiap mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah ataupun tempat latihan lainnya.

Sebelum mahasiswa melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), UPT PPL UNNES memberikan bekal awal dan dilakukan di setiap masing-masing fakultas. PPL diadakan mulai tanggal 8 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 dan di tempatkan di lima kabupaten, yaitu Kab. Semarang, Kab. Kudus, Kab. Magelang, Kab. Batang, dan Kab. Kendal. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

SMP 1 UNGARAN berada di Kabupaten SEMARANG yang terletak di Jl.Diponegoro No.197. Selama masa observasi setelah mahasiswa diterjunkan, didapat beberapa hal yang menyangkut penggambaran terhadap sekolah ini terutama pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes). Hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sebagai salah satu sekolah favorit di Kudus, ketersediaan sarana dan prasarana bagi mata pelajaran penjasorkes dapat dikatakan sangat memadai. Di sekolah ini tersedia 1 Lapangan sepak bola, lapangan basket indor, lapangan tenis indor, lapangan voli dan lapangan futsal indor. Dengan demikian, pembelajaran Penjasorkes bisa berjalan dengan baik dan lancar karena guru telah dapat memodifikasi berbagai sarana dan memakai lapangan umum di area sekolah untuk dapat digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran penjasorkes.

2. Kekuatan dan kelemahan pembelajara mata pelajaran yang ditekuni

SMA 1 BAE, Kudus kebanyakan siswanya lebih cenderung menyukai bidang akademik yang teoritis daripada yang bersifat praktek. Pada masa observasi ternyata siswa banyak yang masih belum menyukai mata pelajaran Penjasorkes. Hal ini terlihat dari keaktifan dan semangat dari siswa dalam mengikuti mata pelajaran ini. Sehingga dalam pengajaran memerlukan teknik-teknik khusus untuk

dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran ini. Akan tetapi, kelemahan ini dapat dijadikan salah satu pengasahan terhadap ide-ide kreatif guru yang kadang tidak muncul jika guru terdapat di sekolah yang siswanya sangat bersemangat mengikuti pelajaran ini.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membantu guru praktikan bernama Bp.Uen M.BA. Selama praktikan melaksanakan PPL 1, guru pamong sangat membantu dalam membimbing, mengarahkan, dan membantu praktikan dalam mencari data-data yang diperlukan untuk melengkapi laporan PPL 1.

Sebagai seorang guru pamong, beliau memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi para praktikan mata pelajaran penjasorkes. Sementara kualitas dosen pembimbing juga bisa dikatakan bagus karena beliau adalah Dosen jurusan PJKR di fakultas ilmu keolahragaan (FIK) sehingga kualitasnya pun dapat dipertanggungjawabkan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran di sekolah ini secara umum masih perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan sebagian siswanya lebih cenderung menyukai bidang akademik yang teoritis daripada yang bersifat praktek. Karena selama masa pengamatan, banyak siswa yang kurang tertarik dengan mata pelajaran ini. Namun hal ini tidak bermasalah. Proses pembelajaran Mata pelajaran ini bisa berjalan karena hanya melakukan kegiatan olahraga dengan memanfaatkan sarana yang ada.

5. Kemampuan diri penulis

Kemampuan penulis di sekolah ini sebagai praktikan haruslah seorang yang berakhlak cerdas dan kreatif sebab siswa-siswanya adalah siswa unggul dalam hal akademik. Kreatifitas dari praktikan harus benar ditunjukkan. Namun hal itu justru dapat menjadikan para praktikan sangat kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes. Adanya keharmonisan dan sambutan yang antusias dari warga sekolah membuat para praktikan dapat menghilangkan kesan negatif tersebut dalam pikiran mereka. Bagi sekolah tempat latihan mahasiswa diharapkan dapat lebih ketat dalam pelaksanaan peraturan dan tata tertib sekolah, baik bagi siswa atau pun staf pengajar dan setiap warga di sekolah ini.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis

Nilai tambah yang didapat oleh penulis selama masa PPL 1 adalah dapat dengan benar-benar memanfaatkan berbagai ilmu dan pengalaman selama dalam bangku perkuliahan untuk dapat melaksanakan PBM penjasorkes. Selain itu, profesionalisme sebagai calon pendidik akan diuji disini karena para praktikan tidak hanya dapat mengajar, tetapi harus dapat bersosialisasi dengan orang-orang baru dengan lingkungan dan kehidupan yang baru pula.

7. Saran bagi sekolah dan UNNES

Pada awal penerjunannya, ternyata jumlah Mahasiswa PPL untuk penjasorkes di sekolah SMP 1 UNGARAN berjumlah 2 orang. Hal ini disebabkan ada banyak kelas dan siswa, sedangkan praktikan hanya berjumlah 4 orang. Akan tetapi, adanya keharmonisan dan sambutan yang antusias dari warga sekolah membuat para praktikan dapat menghilangkan kesan kekurangan praktikan tersebut dalam pikiran mereka. Bagi sekolah tempat latihan mahasiswa diharapkan

dapat lebih ketat dalam pelaksanaan peraturan dan tata tertib sekolah, baik bagi siswa atau pun staf pengajar dan setiap warga di sekolah ini.

Dan bagi UNNES, hendaknya lebih dapat lebih bijaksana dalam penempatan dan pembagian mahasiswa di setiap sekolah atau badan latihan bagi para praktikan sesuai kebutuhan sekolah karena yang ditempatkan di SMP 1 UNGARAN dari jurusan Olahraga berjumlah 2 orang , jadi apabila lebih banyak lagi praktikan akan lebih memudahkan dalam proses pembelajaran.

Ungaran, Oktober 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Sony Harsono,S.P,d
NIP. 196201 1 301989031 005

Amar Ma'ruf Yanuar P
NIM.6101406573